

## **Pengembangan dan Digitalisasi Produk Pelaku UMKM Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Sebagai Program Penguatan Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari Kecamatan Natar**

**Muhammad Yogi Saputra<sup>1</sup>, Indarto<sup>2</sup>, Andika Setiawan<sup>3</sup>, Rahmat Kurniawan<sup>4</sup>, Arif Ashari<sup>5</sup>, Raja Aksana Alrando<sup>6</sup>, Angelina Habeahan<sup>7</sup>, Frisel Mario<sup>8</sup>, Liska Windasari<sup>9</sup>**

<sup>1,2,4,5,7,8,9</sup> Program Studi Kimia Institut Teknologi Sumatera, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Teknik Informatika Institut Teknologi Sumatera, Indonesia

<sup>6</sup> PT Sindikasi Niaga Akseleraksi, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Muhammad Yogi Saputra

**E-mail:** [muhammad.saputra@ki.itera.ac.id](mailto:muhammad.saputra@ki.itera.ac.id)

### **Abstrak**

Desa Kalisari yang terletak di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan memiliki potensi besar bagi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemerintah melalui Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan bantuan sosial yang bertujuan untuk membantu keluarga miskin dan rentan secara finansial, salah satunya pada pelaku UMKM. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Kalisari bertujuan untuk menguatkan perekonomian pelaku UMKM melalui digitalisasi produk. Digitalisasi produk UMKM menjadi suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan pemasaran produk-produk melalui pemanfaatan teknologi. Digitalisasi UMKM telah menjadi sesuatu hal yang sudah tidak dapat dielakkan lagi sekaligus menjadi salah satu solusi bagi para pelaku UMKM yang jumlahnya sangat besar di Indonesia. Membangun ekosistem digital untuk pelaku UMKM penerima manfaat Program Keluarga Harapan Desa Kalisari melalui pemanfaatan teknologi dengan penerapan digitalisasi UMKM merupakan langkah strategis untuk memperkuat perekonomian lokal. Kegiatan PkM ini berfokus untuk mengoptimalkan strategi digital marketing dengan menggunakan aplikasi seperti Goggle Business, Whatsapp Business, dan Linktree sebagai solusi dalam proses digitalisasi produk. Kegiatan PkM, dilaksanakan pada 2 November 2024, melibatkan kurang-lebih 20 peserta dari pelaku UMKM Desa Kalisari. Pasca-pelatihan, pelaku UMKM berhasil memanfaatkan teknologi dalam melakukan digitalisasi produk. Pendampingan program dilakukan sebulan setelah pelatihan, diikuti dengan proses monitoring pada bulan Desember 2024. Hasil kegiatan PkM ini memberikan kontribusi positif terhadap penguatan ekonomi masyarakat Desa Kalisari.

**Kata kunci** – UMKM, Digitalisasi, Kalisari, Program Keluarga Harapan

### **Abstract**

The village of Kalisari, located in Natar Sub-district, South Lampung Regency, has significant potential for developing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The government, through the Program Keluarga Harapan (PKH), provides social assistance aimed at supporting financially vulnerable and impoverished families, including MSME actors. Community Service Activities (PkM) in Kalisari Village aim to strengthen the economy of MSMEs through product digitalization. MSME product digitalization is an effort to enhance the quality and marketing of products by leveraging technology. Digitalization of MSMEs has become an unavoidable necessity and a viable solution for the vast number of MSME players in Indonesia. Building a digital ecosystem for PKH

beneficiaries in Kalisari Village through the application of MSME digitalization is a strategic step to strengthen the local economy. This PkM focus on optimizing digital marketing strategies using applications such as Google Business, WhatsApp Business, and Linktree as solutions for the digitalization process of MSME products. The PkM activity, conducted on November 2, 2024, involved approximately 20 participants from MSMEs in Kalisari Village. Post-training, MSME actors successfully utilized technology to digitize their products. Program mentoring was carried out one month after the training, followed by a monitoring process in December 2024. The results showed that this PkM activity positively contributed to strengthening the economy of the Kalisari Village community.

**Keywords** – MSMEs, Digitalization, Kalisari, Program Keluarga Harapan

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan sebagai salah satu fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB), UMKM juga menjadi sumber penghidupan utama bagi mayoritas masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Meskipun demikian, para pelaku UMKM kerap menghadapi berbagai kendala, seperti terbatasnya akses pasar, kurangnya kemampuan pemasaran, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pengembangan usaha mereka.

Desa Kalisari, yang berada di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor UMKM (Sirat & Budiyanto, 2018). Sebagian besar pelaku UMKM di desa ini merupakan penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH), yaitu program bantuan sosial yang bertujuan mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang rentan secara ekonomi. Namun, pelaku UMKM di Desa Kalisari masih menghadapi kesulitan dalam memasarkan produk mereka secara maksimal, terutama di era digital yang membutuhkan kemampuan adaptasi terhadap teknologi.

Penerapan digitalisasi produk UMKM menjadi langkah strategis untuk mengatasi tantangan ini. Melalui digitalisasi, UMKM dapat memperkuat daya saing produk, memperluas jaringan pemasaran, dan meningkatkan efisiensi proses promosi. Dengan menggunakan teknologi digital seperti *Google Business*, *WhatsApp Business*, dan *Linktree*, para pelaku UMKM memiliki peluang untuk memasarkan produk mereka lebih luas dan efektif, bahkan hingga mencapai pasar global (Hasbullah, 2014).

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang untuk memberdayakan pelaku UMKM penerima manfaat PKH di Desa Kalisari melalui pelatihan dan pendampingan dalam proses digitalisasi produk. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan keterampilan pelaku UMKM, mulai dari pengemasan produk, branding, hingga pemasaran digital. Dengan adanya program ini, diharapkan pelaku UMKM mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan mutu produk mereka sekaligus memperkuat ekonomi masyarakat lokal di Desa Kalisari [3].

Kegiatan PkM ini akan mengeksplorasi bagaimana penerapan digitalisasi produk UMKM dapat memberikan dampak positif terhadap penguatan ekonomi masyarakat, khususnya para penerima manfaat PKH. Program ini tidak hanya selaras dengan visi pemerintah dalam mendukung ekonomi berbasis digital, tetapi juga dapat menjadi model pemberdayaan UMKM yang relevan untuk diterapkan di berbagai wilayah lain di Indonesia.

## **METODE**

Dalam persiapan program Pengabdian kepada Masyarakat, mekanisme pelaksanaan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Survei Calon Lokasi Mitra Pengabdian kepada Masyarakat:

Tim pelaksana pengabdian melakukan kunjungan ke Desa Kalisari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Tujuan kunjungan ini adalah untuk meninjau kondisi di desa, melakukan diskusi mengenai rencana kegiatan PkM, dan merumuskan masalah berdasarkan kondisi lapangan. Persetujuan diambil setelah diskusi dan wawancara dengan Pendamping Program Keluarga Harapan Desa Kalisari.

- 2) Penyusunan dan Pengusulan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat:  
Dalam rangka memberikan solusi konkret terhadap masalah yang diidentifikasi di lapangan, tim PkM mengajukan proposal untuk memperoleh bantuan pendanaan kegiatan dari ITERA.
- 3) Persiapan Materi dan Perlengkapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat:  
Tim melakukan optimasi modul program dan merancang materi pelatihan dalam bentuk bahan paparan Ms. Power Point. Bahan paparan tersebut berkaitan dengan digitalisasi produk. Dalam proses pembuatan modul ini penulis bekerja sama dengan mitra praktisi dari akselerasi untuk mematangkan konsep dan persiapan.
- 4) Pelaksanaan Kegiatan:  
Langkah-langkah program kerja yang akan dijalankan di lokasi Pengabdian kepada Masyarakat mencakup program pelatihan digitalisasi produk dan pendampingan proses pemasaran produk. Pelatihan dilakukan dengan praktik penggunaan beberapa aplikasi sehingga pelaku UMKM dapat mengaplikasikan teknologi yang telah diajarkan pada usahanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi merupakan tahap awal dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini. Persiapan yang matang sangat penting untuk memastikan keberhasilan kegiatan dan tercapainya tujuan. Langkah pertama dalam persiapan sosialisasi adalah mengidentifikasi pelaku UMKM penerima manfaat PKH yang akan berpartisipasi. Proses ini dilakukan melalui koordinasi dengan aparat desa dan pendamping PKH untuk memastikan peserta yang terlibat benar-benar memerlukan dukungan program. Hasilnya, sebanyak 20 pelaku UMKM terpilih dengan jenis usaha beragam, seperti makanan olahan, kerajinan tangan, dan produk pertanian. Langkah selanjutnya materi sosialisasi dirancang untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengembangan usaha. Fokus materi mencakup: Konsep digitalisasi produk UMKM; Potensi manfaat penggunaan platform digital seperti Google Business, WhatsApp Business, dan Linktree; Langkah awal untuk memulai digitalisasi produk, termasuk cara membuat akun dan mengelola platform digital. Materi disusun dalam bentuk presentasi, panduan tertulis, dan simulasi praktis untuk memudahkan peserta memahami konsep yang disampaikan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.

Rancangan modul digitalisasi produk UMKM

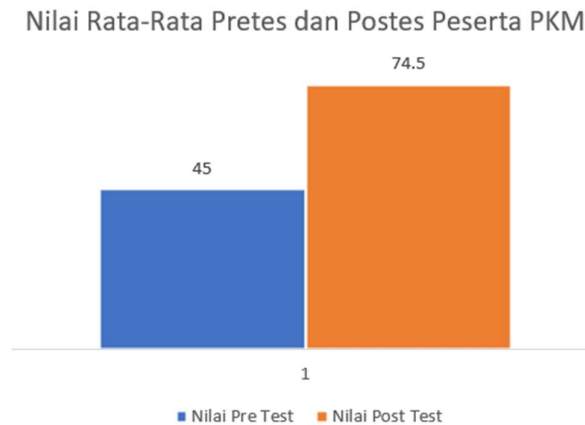
## 2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Praktek Penggunaan Platform

Setelah tahap persiapan selesai, dilakukan koordinasi dengan Pendamping Program Keluarga Harapan di Desa Kalisari untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan digitalisasi produk. Pelatihan tersebut kemudian dilaksanakan pada 2 November 2024 di masjid warga Desa Kalisari. Kegiatan ini diikuti oleh 20 pelaku UMKM dengan rentang usia 20-50 tahun. Selama kegiatan, peserta diberikan materi mengenai konsep digitalisasi produk UMKM, termasuk penjelasan tentang berbagai platform yang dapat digunakan beserta kelebihan dan kekurangannya. Setelah sesi materi, peserta melakukan praktik langsung penggunaan platform digital yang dipandu oleh tim PkM dan mitra praktisi (Mu'min & Nugroho, 2023). Dokumentasi kegiatan PkM dapat dilihat pada Gambar 2. Pasca pelatihan, pelaku UMKM akan mendapat pendampingan dalam menerapkan pemasaran produk secara digital. Respon peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, dengan mayoritas peserta menyatakan minat untuk memanfaatkan platform digital guna mendukung pengembangan usaha mereka.



**Gambar 2.**  
Pelaksanaan Kegiatan PkM

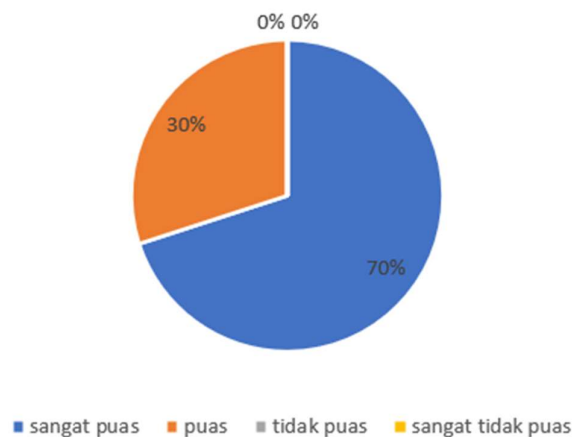
Dalam pelaksanaan kegiatan PkM, selain pelatihan digitalisasi produk, juga dilakukan transfer pengetahuan mengenai copywriting dan pemasaran digital. Untuk mengevaluasi keberhasilan proses transfer ilmu, diberikan pretes dan postes kepada peserta guna mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Rata-rata hasil pretes dan postes peserta dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.**  
Nilai Rata-Rata Pretes dan Postes Peserta PkM

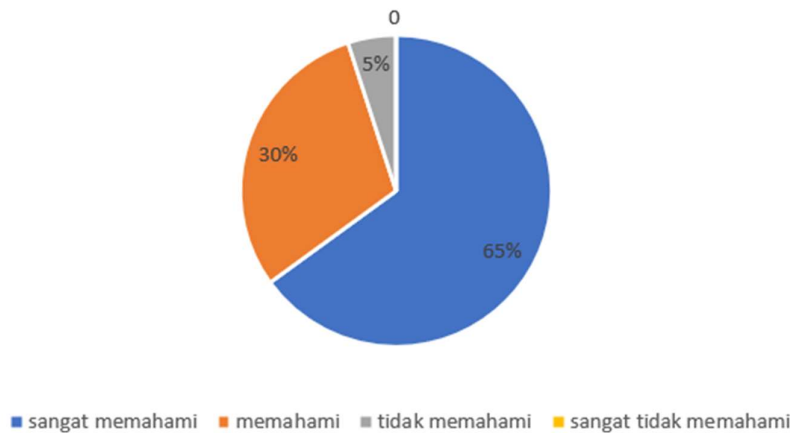
Berdasarkan selisih nilai rata-rata pretes dan postes, dapat disimpulkan bahwa proses transfer pengetahuan telah berhasil dilakukan. Namun, nilai rata-rata postes peserta PkM masih menunjukkan potensi untuk ditingkatkan. Salah satu faktor yang memengaruhi hasil postes adalah keterbatasan waktu dalam pemaparan materi, sehingga peserta belum sepenuhnya memahami keseluruhan konsep yang disampaikan. Setelah kegiatan PkM selesai, peserta diminta mengisi angket untuk mengevaluasi tingkat kepuasan terhadap kegiatan yang dilaksanakan serta melakukan self-assessment mengenai pemahaman mereka terhadap materi PkM. Hasil dari angket kepuasan tersebut dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.

#### Survei Tingkat Kepuasan Peserta PKM



**Gambar 4.**  
Survey Tingkat Kepuasan Peserta PkM

### Survei Tingkat Pemahaman Peserta PKM



**Gambar 5.**  
Survey Tingkat Pemahaman Peserta PkM (*self assessment*)

### KESIMPULAN

Pelatihan digitalisasi produk untuk pelaku UMKM Desa Kalisari Kecamatan Natar telah dilaksanakan pada 2 November 2024. Berdasarkan survei kepuasan terhadap kegiatan PkM, 70% peserta menyatakan sangat puas dengan kegiatan tersebut, sementara 30% lainnya merasa puas. Selain itu, 65% peserta menyatakan telah memahami materi yang disampaikan selama pelatihan. Setelah pelatihan, pelaku akan UMKM didampingi dalam proses pemasaran produk yang telah dihasilkan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM ITERA yang telah membiayai kegiatan mulai dari survey hingga pelaksanaan melalui program Hibah ITERA Skema Layanan Kepakaran dan Pembelajaran Masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- G. F. Sitorus, M. Machfud, & E. Anggraeni (2023). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM Dalam Pendampingan Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, doi: 10.17358/jabm.9.3.987.
- Mu'min, A. A., & Nugroho, R. H. (2023) Pengembangan Dan Pendampingan UMKM Melalui Digitalisasi Usaha Untuk UMKM Pawon Enak di Kelurahan Medokan Ayu, Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat), 7 (3).
- R. Hasbullah, M. Surahman, A. Yani, D. P. Almada, & E. N. Faizaty (2014). Model Pendampingan UMKM Pangan Melalui Digitalisasi UMKM Perguruan Tinggi (Mentoring Model for Food Sector of SMEs through Business Incubator of University).
- Sirat, M. & Budiyanto (2018) Optimasi Penggunaan Sumber Daya Usahatani Sayuran (Hortikultura) Pola Tumpangsari (Studi di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan). [Online]. Available: <http://jurnal.feb.unila.ac.id/>
- Sumani, N. C., & Wihartanti, L. V. (2022). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Digitalisasi Pasar Pada Masyarakat Penerima Program Jatim Puspa Di Desa Klumutan. Jurnal SOLMA, 11(3), 470-478.